BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pos Indonesia Kantor Pos KCU Bogor 16000 yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No.5, RT.04/RW.02, Paledang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16122. dimulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb-23				Mar-23				Apr-23				Mei-23				Jun-23				Jul-23				Agust-23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																												
2	Bimbingan Bab I, II dan III																												
3	Seminar Proposal Penelitian																												
4	Observasi Awal																												
5	Pengajuan Izin Penelitian																												
6	Persiapan Instrumen Penelitian																												
7	Pengumpulan Data																												
8	Pengolahan Data																												
9	Analisis dan Evaluasi																												
10	Penulisan Laporan																												
11	Seminar Akhir Penelitian																												

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Jenis data penelitian ini menggunakan data primer, menurut Sugiyono (2019:194), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), menurut Yuliana (2022:32) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai Transparansi dan Akuntabilitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Bahan Bakar Minyak (BLT BBM) di PT Pos Indonesia Persero Kantor Pos KCU Bogor 16000.

3.3. Populasi Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi Menurut Lubis (2018:19) dapat diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa yang menjadi sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam seatu penelitian. Adapun populasi yang digunakan oleh Peneliti yaitu di Kantor Pos KCU Bogor 16000.

3.3.2. Sampel

Menurut Bickman (2019:58) sampel adalah kumpulan orang orang yang diambil dari sebagian populasi yang ditunjuk oleh peneliti berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bantuan Langsung Tunai Bahan Bakar Minyak (BLT BBM) di Kantor Pos KCU Bogor 16000.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian berasal dari data primer yakni dari hasil wawancara langsung terhadap informan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah.

1. *Interview* (Wawancara)

Menurut Kriyantono (2020:289). Wawancara dalam riset kualitatif, dapat juga disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*) atau wawancara intesif (*intensive interview*) dan kebanyakan tidak berstruktur. Wawancara dalam riset kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. Kegiatan penelitian ini dapat ditemukan beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara pendahuluan, wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara mendalam (*depth interview*). Peneliti akan menginterview (wawancara) Koordinasi Lapangan Bantuan Sosial dan Juru Bayar Bantuan Sosial di Kantor Pos KCU Bogor 16000.

2. Observasi (Pengamatan)

Menurut Sugiyono (2019:226). Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data itu dikumpulkan bantuan berbagai alat, sehingga focus pada penelitian akan tergambar dengan jelas.Peneliti akan melakukan Observasi (Pengamatan) pada Juru

Bayar Bantuan Sosial dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kantor Pos KCU Bogor 16000.

3. Dokumentasi

Mardawani (2020:52). Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencermati dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain untuk Penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel Menurut Tritjahjo (2019:31), variabel penelitian merupakan objek yang menempel pada diri subjek berupa suatu data yang dikumpulkan dan menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian.

Secara khusus, definisi operasional merupakan penjabaran interpretasi dari variabel yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dalam implementasinya definisi operasional dari satu peneliti dengan peneliti lain bisa sangat berbeda. Ini bisa dilihat pada definisi operasional skripsi ataupun thesis yang berdasar pada daftar pustaka.

Menguraikan definisi operasional variabel pada sebuah penelitian adalah sesuatu yang esensial. Ini dikarenakan agar ketika pengumpulan data peneliti tidak melakukan kekeliruan. Kekeliruan yang terjadi biasanya adalah data akan menjadi bias atau berbelok arah. Kekeliruan bisa dikarenakan dalam penentuan instrumen penelitian yang tidak tepat serta pembuatan pertanyaan penelitian yang tidak konsisten.

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Sumber
1. Koordinasi 2. Penyusunan 3. Evaluasi	Mengkoordinasikan penyiapan data Penerima BNBS (By Name By Address) dengan nama dan alamat. melakukan verifikasi data terpadu Kesejahteraan Sosial sebagai data dasar sumber utama dalam penetapan Penerima Manfaat. Melakukan Evaluasi pelaksanaan secara terpadu bersama dengan Kementerian atau Lembaga terkait untuk menyalurkan Bantuan Sosial.	Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022

Transparasi dan Akuntabilitas	Transparansi merupakan salah satu asas yang dapat menjamin akses atau kebebasan bagi semua orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan dan pengelolaan yang dilakukan oleh Pemerintah. Akuntabilitas merupakan pertanggung jawaban penyusunan laporan Penyaluran Bantuan Sosial. terbukaan dalam melaksanakan suatu proses kegiatan. Di bidang hukum, transparansi merupakan pintu menuju keadilan dan kebenaran. Tanpa transparansi, besar kemungkinan akan muncul penyimpangan dalam proses penegakan hukumnya.	Peraturan Kementerian Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019

Sumber : Peneliti (2023)

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Teknik analisis data secara keseluruhan Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif mengenai analisis yang terdiri dari tiga jalur yang selalu bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan kegiatan analisis

1. Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian yang merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi.
2. Penyajian data berupa sekumpulan informasi yang telah disusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi Transkrip wawancara Data wawancara Reduksi data Kesimpulan Penyajian data Penarikan kesimpulan harus mampu menjawab pertanyaan penelitian dan mampu menjelaskan hasil penelitian secara

singkat yang dilakukan oleh peneliti dan berisi fakta- fakta dari lapangan yang mampu menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian

Analisis data pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Teknik Analisis Data

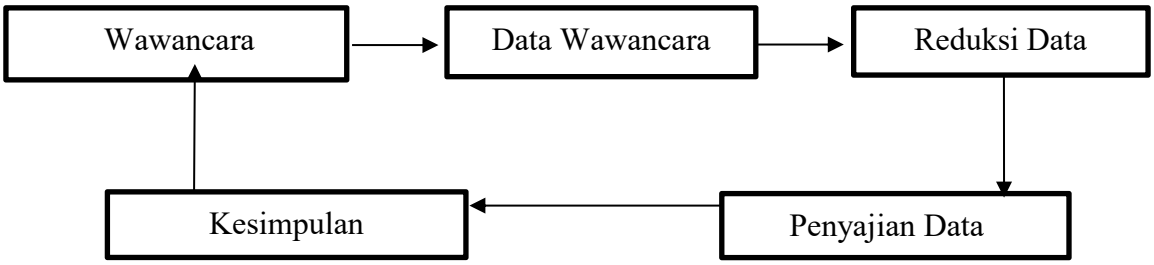

Sumber : Yuliana (2022:36)